

ABSTRAK

Pengaruh Ekstensifikasi Pajak, Intensifikasi Pajak dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Kasus pada KPP Pratama Sumedang Tahun 2010-2014)

Dalam meningkatkan penerimaan pajak diperlukan beberapa upaya yaitu dengan diadakannya kegiatan ekstensifikasi yang berkaitan dengan penambahan jumlah wajib pajak, intensifikasi kegiatan optimalisasi dalam menggali penerimaan pajak terhadap subjek pajak serta objek pajak yang tercatat atau terdaftar dan tingkat kepatuhan dimana wajib pajak diberi kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan pemenuhan kewajiban perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh ekstensifikasi pajak, intensifikasi pajak dan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara parsial maupun simultan terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sumedang dan Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan parsial, uji signifikansi simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ekstensifikasi pajak berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan, intensifikasi pajak tidak berpengaruh negatif terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan, dan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan. Sedangkan, berdasarkan penelitian secara simultan, ekstensifikasi pajak, intensifikasi pajak dan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan.

Kata Kunci : Ekstensifikasi Pajak, Intensifikasi Pajak, Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan

ABSTRACT

Influence Extensification Tax, Tax Intensification and Compliance Levels individual taxpayer to the Revenue Income Tax Rate (Case Study on KPP Pratama Sumedang Periode 2010-2014)

In raising tax revenues required some effort, namely by holding extensification related to increasing the number of taxpayers, the intensification of activities to optimize the digging of tax revenue to the subject of the tax as well as tax object recorded or registered and the level of compliance which the taxpayer was entrusted to carry out the fulfillment of obligations taxation. This study aims to determine whether there is influence of the tax extension, tax and compliance intensification individual taxpayer partially or simultaneously on the level of income tax revenue.

This study uses secondary data obtained from the Tax Office (KPP) Pratama Sumedang and the Central Statistics Agency (BPS). Data analysis method used is the classic assumption test. Statistical method used is multiple linear regression analysis. Testing the hypothesis is partially significant test, test signifikansi simultaneously.

The results showed that the partial extension of the tax does not affect the level of income tax revenue, tax intensification negative effect on the level of income tax revenue, and the level of compliance of individual taxpayers positive effect on the level of income tax revenue. Meanwhile, based on the research simultaneously, tax extension, tax and compliance intensifikansi individual taxpayer significant positive effect on the level of income tax revenue.

Keywords: Extensification Tax, Intensifikansi Tax, Level Compliance individual taxpayer, Level Income Tax Receipts